

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
KEMIH DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



Oleh :

DAVINA TALITHA ZAYYAN

NIM: 2211013052

Dosen Pembimbing:

Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS

apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

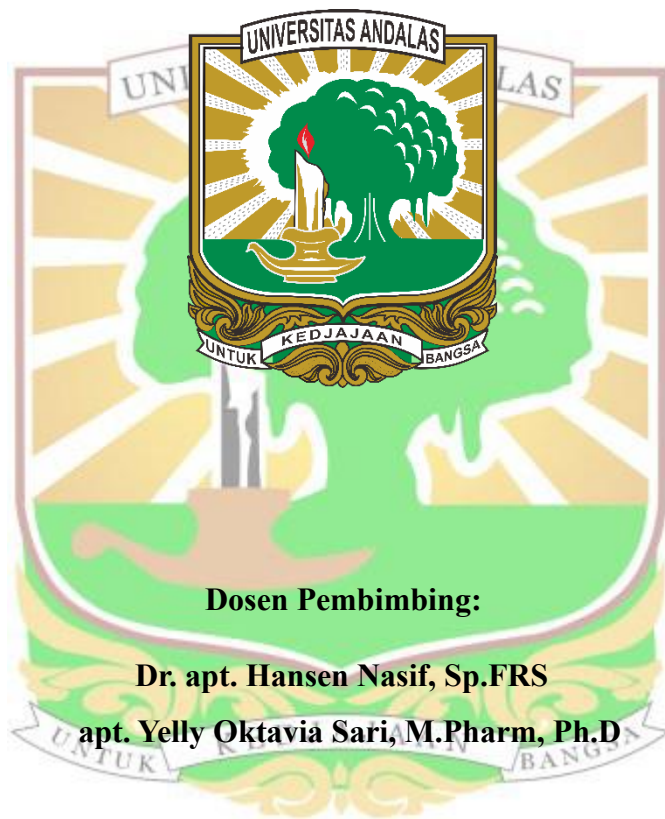
2026

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
KEMIH DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh :

DAVINA TALITHA ZAYYAN

NIM: 2211013052



Dosen Pembimbing:

Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS

apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUANG RAWAT INAP RS UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

Oleh:

Davina Talitha Zayyan

NIM: 2211013052

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan salah satu penyakit infeksi yang sering ditemukan di rumah sakit dan memerlukan terapi antibiotik yang rasional untuk mencegah resistensi. Ketidaksesuaian penggunaan antibiotik masih menjadi permasalahan yang dapat memengaruhi keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan antibiotik pada pasien ISK di ruang rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas Padang, meliputi karakteristik pasien, pola penggunaan, serta kesesuaian antibiotik dengan pedoman yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien ISK tahun 2024–2025. Populasi penelitian adalah seluruh pasien ISK rawat inap, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi, yaitu pasien dengan diagnosis ISK yang menerima terapi antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien didominasi oleh perempuan dan kelompok usia dewasa hingga lansia. Pola penggunaan antibiotik meliputi terapi tunggal maupun kombinasi, dengan golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefalosporin. Durasi terapi antibiotik bervariasi dan belum seluruhnya sesuai dengan pedoman. Tingkat kesesuaian penggunaan antibiotik terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Klinis (PNPK) Tata Laksana ISK tahun 2025 sebesar 55%, sedangkan terhadap Pedoman Praktik Klinis (PPK) Rumah Sakit Universitas Andalas sebesar 15%, yang menunjukkan masih rendahnya kesesuaian terapi, baik dari segi pemilihan jenis, dosis, maupun durasi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien ISK di RS Universitas Andalas Padang masih perlu ditingkatkan kesesuaiannya terhadap pedoman. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan rasionalitas penggunaan antibiotik serta mendukung program pengendalian resistensi antimikroba di rumah sakit.

Kata Kunci: Infeksi saluran kemih, antibiotik, kesesuaian terapi, rawat inap, pedoman

ABSTRACT

Evaluation of Antibiotic Use in Hospitalized Patients with Urinary Tract Infections at Universitas Andalas Hospital Padang

Oleh:

Davina Talitha Zayyan

NIM: 2211013052

(Bachelor of Pharmacy)

Urinary tract infection (UTI) is one of the most common infectious diseases encountered in hospitals and requires rational antibiotic therapy to prevent antimicrobial resistance. Inappropriate use of antibiotics remains a significant problem that can affect treatment outcomes. This study aimed to evaluate antibiotic use in hospitalized UTI patients at Universitas Andalas Hospital Padang, including patient characteristics, patterns of antibiotic use, and conformity with applicable clinical guidelines. This study was a descriptive study with a retrospective approach using medical record data of UTI patients from 2024 to 2025. The study population included all hospitalized UTI patients, and samples were selected using total sampling based on inclusion criteria, namely patients diagnosed with UTI who received antibiotic therapy. The results showed that most patients were female and belonged to adult and elderly age groups. Antibiotic use patterns included both monotherapy and combination therapy, with cephalosporins being the most commonly used antibiotic class. The duration of antibiotic therapy varied and was not entirely in accordance with clinical guidelines. The level of conformity of antibiotic use with the National Clinical Practice Guidelines (PNPK) for UTI management 2025 was 55%, while conformity with the Hospital Clinical Practice Guidelines (PPK) of Universitas Andalas was 15%, indicating a low level of appropriateness in terms of drug selection, dosage, and duration. In conclusion, antibiotic use in UTI patients at Universitas Andalas Hospital Padang still needs improvement to achieve better conformity with clinical guidelines. The findings of this study are expected to serve as a basis for evaluation in improving the rational use of antibiotics and supporting antimicrobial resistance control programs in clinical practice.

Keywords: urinary tract infection, antibiotics, therapy appropriateness, inpatient care, guideline